

Pelatihan Menulis Ilmiah Santri Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Bireuen

Mukhtar^{1*}, Khafrawi², Rachmat Tullah³, Fatahillah M. Syahrul⁴, Putra Hidayat,
dkk⁵

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: mukhtar@iaialaziziyah.ac.id

² Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: khafrawi@iaialaziziyah.ac.id

³ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: rachmatullah@iaialaziziyah.ac.id

⁴ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: fatahillah@iaialaziziyah.ac.id

⁵ Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. 18110104@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 14-05-2022

Diterima: 30-06-2022

Diterbitkan: 30-06-2022

Kata Kunci:

Menulis, Karya, Ilmiah

Lisensi:

cc-by-sa

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan Pembinaan Santri Dayah Mudi Dalam Memahami pentingnya menulis dan memiliki karya ilmiah. Metode Pelaksanaan program dilaksanakan dengan metode Participatory Rural Appraisal (PRA) yang memungkinkan masyarakat bersama-sama menganalisis masalah kehidupan dalam rangka merumuskan kebijakan dan kebijakan secara nyata. Pada intinya PRA adalah sekelompok pendekatan atau metode yang memungkinkan masyarakat desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, serta membuat rencana dan tindakan nyata. Hasilnya Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan penulisan ilmiah bagi santri Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat mengenai penulisan karya ilmiah bagi santri Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para santri Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta pelatihan santri Dayah MUDI Mesjid Raya mengharapkan ada kegiatan pelatihan kembali terkait penulisan karya ilmiah serta bisa bersaing di tingkat jurnal bereputasi bagi santri Dayah MUDI Mesjid Raya.

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Tarbiyah sebagai bagian dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh pada tahun 2021 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi perguruan tinggi. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Pelatihan Menulis Ilmiah santri MUDI Masjid Raya Samalanga Bireuen.”.

Objek penelitian yang penulis telusuri berpusat di Komplek Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga. Dayah Ma’hadal Ulum Diniyyah Islamiyyah (MUDI) Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen merupakan salah satu dayah yang telah berhasil mendongkrak arah pendidikan kepada pendidikan yang lebih bermoral dan bermartabat. Kehadiran dayah ini menumbuhkan fenomena yang sedang hangat diperbincangkan di lembaga-lembaga pemerintahan maupun masyarakat. Mengingat besarnya pengaruh dayah tersebut terhadap perkembangan arus pendidikan yang menuntut kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang, dayah ini tidak menutup diri terhadap perubahan-perubahan yang lebih modern dengan tanpa menghilangkan unsur-unsur kesalafiah atau ketradisionalitas sebuah dayah.¹

Para Santri perlu pembinaan agar memiliki skill di dalam kehidupan mereka. Maka kehadiran kami untuk mengambil peran dalam hal ini. Objek penelitian yang penulis telusuri berpusat di Dayah MUDI Masjid Raya kompleks putri, maka untuk itu penulis mempersempit lingkup penelitian ini dengan menguraikan hal-hal yang berkenaan dengan dayah putri saja.

¹ Halimatussakdiah, H., Abda, Y., & Iqlima, I. (2022). Pelatihan Tata Boga Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Santri/ Mahasiswi Melalui Pengolahan Bahan Masakan, Minuman dan Hidangan Penutup di Dayah Mudi Putri Masjid Raya Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 58-72.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan program dilaksanakan dengan metode Participatory Rural Appraisal (PRA) yang memungkinkan masyarakat bersama-sama menganalisis masalah kehidupan dalam rangka merumuskan kebijakan dan kebijakan secara nyata. Pada intinya PRA adalah sekelompok pendekatan atau metode yang memungkinkan masyarakat desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, serta membuat rencana dan tindakan nyata (Chambers 1996).² Berdasarkan metode tersebut program disusun menjadi lima tahap yaitu survey, pemetaan potensi, penentuan komoditas, penyuluhan dan pendampingan, serta evaluasi.³

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga

Dayah Ma'hadal Ulum Diniyyah Islamiyyah (MUDI) Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen merupakan salah satu dayah yang telah berhasil mendongkrak arah pendidikan kepada pendidikan yang lebih bermoral dan bermartabat. Kehadiran dayah ini menumbuhkan fenomena yang sedang hangat diperbincangan di lembaga-lembaga pemerintahan maupun masyarakat. Mengingat besarnya pengaruh dayah tersebut terhadap perkembangan arus pendidikan yang menuntut kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang, dayah ini tidak menutup diri terhadap perubahan-perubahan yang lebih modern dengan tanpa menghilangkan unsur-unsur kesalafian atau ketradisionalisan sebuah dayah.

Sejarah berdirinya dayah MUDI Masjid Raya ini dilakukan seiring dengan pembangunan Masjid Raya sebagai tempat beribadah sekaligus tempat pengajian warga setempat. Peletakan batu pertama dilakukan oleh Sultan Iskandar Muda yang pada saat itu mesjid

² Chambers, R. 1996. Participatory Rural Appraisal: Memahami Desa Secara Partisipatif. Oxfam – Kanisius. Yogyakarta.

³ Iswadi, Maisarah, Abdullah, Langkawe, H., Lhokweng, A., & Aida, N. (2022). Peran Dayah Manyang Gampong Muluem Dalam Peningkatan Kemandirian Pangan Keluarga Melalui Pemanfaatan Pekarangan. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 193-202. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jkdm/article/view/510>

tersebut dikelola Ma'hadal Ulum Diniyah Islamiyah Masjid Raya Samalanga. Lamanya masa kepemimpinan dan siapa yang menganti berikutnya setelah beliau, tidak tercatat dalam sejarah. Catatan sejarah yang meriwayatkan perjalanan kepemimpinan dayah baru di jumpai pada tahun 1927. Pada tahun ini dayah dipimpin oleh Al-Muqarram Tgk. H. Syihabuddin Bin Idris. Kondisi tempat belajar dan asrama-asrama tempat penampung para santri pada masa itu masih berupa barak-barak darurat yang dibangun dari batang-batang bambo dan rumbia. Gambaran situasi dan kondisi belajar santri pada masa itu masih sangat memprihatinkan bahkan tidak aktif. Masa kepemimpinan beliau sampai berjalan hingga menghembus nafas terakhir (1935). Dayah Ma'hadal Ulum Diniyyah Islamiyyah (MUDI) Masjid Raya adalah sebuah dayah yang berlokasi di Desa Mideuen Jok Kemukiman Masjid Raya, Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh.

Selanjutnya dayah dialihkan kepada adik ipar beliau Al-Muqarram Tgk. H. Hanafiah Bin Abbas atau lebih dikenal dengan gelar Tgk. Abi. Dalam masa kepemimpinan beliau, pimpinan dayah pernah diintruksikan kepada Tgk. M. Shaleh selama 2 tahun ketika beliau berangkat ke Mekkah untuk melaksanakan ibadah haji dan mendalami ilmu agama. Pada tahun ketiga beliau di Mekkah dayah dikelola oleh Tgk. Ibrahim Lueng Kebeu sebagai pemimpin dayah sementara sampai Tgk. Abi pulang dari Mekkah Al-Muqarramah. Setelah Tgk. Abi wafat, posisi kepemimpinan diserahkan kepada menantu beliau Al-Muqarram Tgk. H. Abdul Aziz Bin M. Shaleh atau yang lebih dikenal dengan sebutan Abon. Beliau merupakan salah satu murid dari Abuya Muda Wali pimpinan dayah Bustanul Muhaqqiqien Darusalam Labuhan Haji Aceh Selatan.

Masa kepemimpinan Abon Abdul Aziz sedikit demi sedikit mengalami perkembangan baik dari segi bertambahnya sejumlah santri maupun rekonstruksi bangunan yang mulai diperkirakan pembangunannya. Setelah Tgk. H. Abdul Aziz Bin Shaleh wafat (1989), kepemimpinan dayah dipercayakan kepada salah seorang menantunya yaitu Tgk. H. Hasanoel Bashry Bin H. Gadeng yang lebih dikenal dengan sebutan Abu MUDI. Di tangan beliaulah dayah itu

terus mengalami kemajuan dan berkembang pesat hingga menembus kancan nasional maupun internasional.

Di masa kepemimpinan Tgk. H. Hasanoel Bashry H.G, dayah tersebut mengalami peningkatan yang semakin besar. Jumlah pelajar yang menuntut ilmu pada dayah tersebut semakin bertambah dengan pesat. Para pelajar ini datang dari berbagai daerah baik dari dalam maupun dari luar propinsi Aceh.

Ada santri yang berasal dari berbagai daerah di Aceh seperti Aceh Utara, Aceh Timur, Pidie Jaya, Pidie, Langsa Dan Takengon, Aceh Selatan, Banda Aceh, Aceh Besar dan seluruh perwakilan kabupaten dan kota di Aceh ada yang mondok di dayah tersebut. Bahkan ada juga yang dari luar Aceh seperti Medan, dan luar negeri seperti Malaysia. Bahkan ada santri temporal seperti dari Australia.⁴ Ada sebagian orang tua yang sengaja membawa anaknya dari berbagai Negara ketika musim libur untuk belajar ke lembaga pendidikan Islam ini.⁵

Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga saat ini telah mengalami pengembangan kurikulum pendidikan. Salah satu bentuk pengembangan pendidikan dayah adalah dengan didirikannya lembaga pendidikan tinggi yaitu Ma'had Aly.⁶ Program Ma'had Aly ini mendapat akreditasi A. saat pengabdian ini dilakukan telah ada program Magister (M2) setingkat dengan Strata Dua (S2).

Ma'had Aly Mahasantri Ma'had Aly MUDI Mesra Samalanga menyelenggarakan program studi, seperti Sejarah dan Peradaban Islam, Fiqh dan Ushul Fiqh, Tafsir dan Ilmu Tafsir, Aqidah dan Filsafat Islam, Hadits dan Ilmu Hadits, serta Tasawwuf dan Tarekat. Ma'had Aly Mahasantri Ma'had 'Aly MUDI Mesra Samalanga mempunyai posisi yang setara dengan perguruan tinggi (PT) lainnya, baik Sekolah

⁴ Amiruddin. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2), 166-191.

⁵ Ishak, Musbani, & Muhammad Iqbal. (2022). Pembinaan Santri Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga Dalam Menerapkan Manajemen Kedisiplinan Dalam Belajar. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 73-81.

⁶ Fahmi, Z., & Amiruddin. (2022). Konsep dan Proses Pengembangan Kurikulum Ma'had Aly Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Bireuen Aceh. *Jurnal At-Tarbiyah*, 8(1), 11-22. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiat/article/view/131>

Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Universitas Islam Negeri (UIN), maupun kampus-kampus pada umumnya. Hanya saja, Ma'had Aly difokuskan pada Studi Islam murni. Sementara itu, STAIN, IAIN dan UIN adalah perguruan tinggi yang mengkorelasikan antara ilmu Islam murni dan ilmu umum.⁷

Visi yang ingin dicapai oleh Dayah MUDI Masjid Raya adalah mencetak ulama dan intelektual yang ditandai oleh panca jiwa yang menjadi *ruhul ma'had* yaitu keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhwah Islamiyah, dan kebebasan.⁸

Dayah MUDI Masjid Raya merupakan sebuah dayah yang eksistensinya terus berkembang dan memberikan pengaruh besar bagi dunia pendidikan saat ini. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah santri yang menetap di dayah serta rehabilitasi pembangunan yang semakin baik. Keberadaan dayah ini menumbuhkan kegairahan besar di kalangan masyarakat luas untuk mendaftarkan anak-anaknya menjadi santri di dayah tersebut. Jumlah santri sampai saat ini mencapai 6000 jiwa yang terdiri dari 4000 santriwan dan 2000 santriwati. Sedangkan jumlah dewan guru putra maupun putri mencapai 800 jiwa. Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga di pimpin oleh seorang Mudir yang dibantu oleh III (tiga) orang Wadir putra dan II (dua) Wadir putri dan sejumlah kepala bagian masing-masing.

Adapun Misi Dayah MUDI Masjid Raya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pendidikan yang berlandaskan aqidah Ahlusunnah Waljama'ah dan ibadah berlandaskan *Fiqh Syafi'iyah*.
- b. Mendidik dan membina keshalihan santri dan ummat melalui iman, ilmu, amal, dan *da'wah bil hikmah wal mau'idhatil hasanah*.
- c. Memperkuat, memelihara dan menjaga nilai-nilai Islamiyah sesuai dengan pemahaman salaful shalih.
- d. Mencetak generasi ummat yang mandiri dan mampu berkarya dalam bingkai Islam, iman, dan ihsan.

⁷ Marzuki Ali, & Amiruddin. (2020). Ma'had Aly Sebagai Solusi Dalam Mempertahankan Kualitas Pendidikan Dayah Di Era 4.0. *Jurnal Al-Fikrah*, 9(2), 168-181.

⁸Sumber data: Dokumentasi Dayah MUDI Masjid Samalanga Pada Tahun 2021.

Tujuan pendidikan dan pengajaran di LPI MUDI Masjid Raya Samalanga ditunjukkan ke arah pembentukan sumber daya manusia yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas dalam bidang agama khususnya dan pengetahuan lain umumnya, dan merangkul pula dengan ilmu ketrampilan, ikhlas dalam mengabdikan kepada masyarakat, punya solidaritas tinggi dan karakter yang kuat, menghargai perbedaan dan cinta tanah air.

Peserta didik di harapkan tumbuh menjadi manusia yang berwawasan keagamaan yang universal dan cosmo politan, serta minat yang besar untuk menjadi masyarakat yang bisa menghidupkan ekonomi selesai pulang dari mondok saat berada dimanajaja, berkemampuan tinggi menghadapi kehidupan masyarakat modern dan terbentengi dari akidah yang menyimpang, menghindari pengaruh budaya westernisasi dan sekulerisme budaya asing. Demikian juga pendidikan dan pengajarannya senantiasa diarahkan untuk berperan aktif membina keteguhan, kerukunan, sosial, keimanan, dan berjihat di jalan Allah dengan berlandaskan pada Al-Qur`an dan sunnah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Demikian juga pendidikan dan pengajarannya senantiasa diarahkan untuk berperan aktif membina keteguhan, keimanan, serta ketrampilan dan berjihat di jalan Allah, berpegang teguh pada Al-Qur`an, sunnah rasul, ijma' ulama, serta qiyas yang berwawasan ahlisunnah.⁹

Metode pembelajaran yang diterapkan di Ma'had Aly MUDI Masjid Raya Samalanga meliputi metode sorogan, bandongan dan diskusi/bahtsul masail.¹⁰ Pengajaran di Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga menggunakan metode Dayah salafiyah. Pendidikan salafiyah yang dimaksud adalah pendidikan ilmu syar`iyah dengan menggunakan kitab-kitab karangan ulama terdahulu yang menjadi sumber atau rujukan para penulis buku-buku agama yang ada sekarang atau lebih dikenal dengan sebutan *Kitab Kuning Gundul*, atau Klasik. Program ini disajikan agar santri menguasai ajaran Islam secara utuh dan literature berbahasa Arab klasik sebagai sumber asli

⁹Sumber Data: profil Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga tahun 2021.

¹⁰ Saifannur, S. (2022). Implementasi Kurikulum Ma'had Aly Berstandar Nasional di Ma'had Aly Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 8(1), 39-55.

ajaran Islam. Program penyajian ini mencakup bidang studi : Al-Quran, Al-hadist, Tauhid, Fiqh, Yasauf, Tarikh, Usul Fiqh, Nahwu, Sharaf, Mantiq, Bayan, Badi`, Ma`ni, Balaghah, Tarikh Islam dan lain-lain. Kajian kitab-kitab tersebut dilaksanakan dengan sistem tatap muka, diskusi, muzakarah dan ilmiah sesuai dengan adab ketimuran Indonesia.

Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga sangat kuat dalam menerapkan kultur literasi, baik dalam kegiatan pra pembelajaran, pemanfaatan perpustakaan dan masih banyak lagi upaya dalam meningkatkan minat membaca.¹¹ Selain itu, adanya kerja keras para seksi dalam mendisiplinkan santri juga sangat membantu.¹² Selain itu juga menggunakan sistem evaluasi pembelajaran dengan mutu tinggi.¹³ Sehingga sangat mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan.

Pentingnya Menulis Bagi Santri

Di dayah kegiatan menulis memang tidak begitu mendapatkan perhatian khusus. Maka maklumlah kalau dari kalangan santri hanya minim yang bisa menulis. Jadi mayoritas santri yang bisa menulis bukan berasal dari kursus atau pembelajaran disekolah, namun mereka belajar sendiri atau secara autodidak.

Namun demikian, jangan menilai rendah santri jika mereka tidak bisa menulis. Alasan lain mengapa kalangan santri hanya sedikit yang bisa menulis yaitu karena fasilitas yang tidak memadai, tidak ada dorongan untuk menulis, juga terbatasnya waktu, karena hampir semua waktu bagi santri hanya digunakan untuk belajar ,terutama kitab. jadi bila ada santri yang bisa menulis maka patutlah ia kita acungi jempol.

Dalam pandangan islam, menulis adalah kegiatan yang sangat mendapatkan perhatian. Sebagaimana masa lampau, seperti halnya

¹¹ Ruslan Razali. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga . *Jurnal Al-Fikrah*, 9(1), 96-106.

¹² Khairun Asyura. (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8(1), 31-53.

¹³ Abdullah, A. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2), 166-191.

ketika pada Perang Badar. Saat itu kaum muslimin menang menawan 70 orang dari kaum musyrikin. Sebagian mereka agar terbebas maka dikenai tebusan dengan uang 400 dirham. Sedangkan sebagian yang bisa menulis, Rasulullah memintanya untuk mengajarkan menulis kepada 10 pemuda madinah. Hal itu merupakan sebuah bukti bahwa dalam islam menulis sangat diperhatikan. Yang tak lain tujuannya yaitu agar pemuda-pemuda bisa menulis serta dapat menyalurkan ilmu-ilmu mereka kepada pemuda lainnya.

Tradisi menulis seharusnya dapat ditumbuhkembangkan di dayah menjadi kebiasaan santri. Karena supaya ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh dapat dipelajari oleh orang lain bukan hanya melalui face to face atau tatap muka langsung saja namun juga dalam bentuk tulisan. Baik di masa sekarang atau masa yang akan datang.

B. Bentuk kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dayah MUDI Masjid Raya Kecamatan Samalanga dilaksanakan pada bulan November sampai Desember bertempat di salah satu ruangan kelas di dayah tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan menulis ilmiah pada santri yang berbakat.

Kegiatan pelatihan menulis pada santri Dayah MUDI Masjid Raya ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Dayah Mudi Putri Samalanga Desa Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.
 - b. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Pimpinan Dayah MUDI Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
2. Kegiatan pengabdian meliputi :
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan para santri Mudi Samalanga Desa Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen yang menjadi sasaran kegiatan,

- b. Pemberian perbekalan materi awal bagi para peserta kegiatan
- c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan santriwati peserta kegiatan.

3. Penutupan

- a. Pemberian nilai ketrampilan yang memuaskan bagi masyarakat Mideun Jok,
- b. Foto bersama dengan peserta edukasi,
- c. Berpamitan dengan dewan guru dayah mudi dan Samalanga Kabupaten Bireuen,
- d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

Sasaran

Kegiatan pelatihan menulis ilmiah santri Dayah MUDI Masjid Raya Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Sebanyak kurang lebih 30 orang santri terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan kelas.

Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Santri diberikan pelatihan menulis ilmiah mengenai pentingnya menulis, bagaimana memulai menulis sesuatu, langkah-langkah menulis ilmiah, perencanaan pelatihan menulis yang baik.
2. Dari hasil pelatihan, santri memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari santri diantaranya:
 - a. Bagaimanakah cara membedakan tulisan biasa dengan tulisan ilmiah?
 - b. Bagaimana cara memulai menulis sesuatu dengan mudah?
 - c. Bagaimana sebaiknya dan lebih bermanfaat semua tulisan kita?
3. Dalam mengevaluasi tingkat kemampuan menulis santri, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi pelatihan santri dipersilahkan untuk menjawab. Santri yang berhasil menjawab

pertanyaan dengan benar diberikan door prize sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan penulisan ilmiah diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan santri tentang menulis yang baik, kerangka dan langkah-langkah menulis, hasil dari sebuah tulisan ilmiah dapat bermanfaat bagi bagi lapisan masyarakat,
2. Lebih jauh, diharapkan pelatihan semacam ini dapat meningkatkan kesadaran santri dalam mewarnai dunia dayah dalam kancah pendidikan yang lebih luas dan berdaya saing tinggi. Keilmuan yang dimiliki dapat diexplorasikan dalam berbagai lini kehidupan,
3. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, khususnya Fakultas Tarbiyah semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan pelatihan menulis ilmiah pada santri MUDI Masjid Raya Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen secara umum berjalan dengan lancar. Pihak dayah juga ikut membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta pelatihan. Peserta pelatihan merupakan santri Dayah MUDI Masjid Raya. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah aula, laboratorium computer dan tempat terbuka. Hal ini disesuaikan dengan target capaian pada tiap pertemuan.

Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang menulis. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai menulis ilmiah, langkah-langkah menulis, macam-macam bentuk tulisan ilmiah. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi menulis ilmiah pada santri. Selama kegiatan pelatihan menulis berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi pelatihan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 60 menit dan 30 menit untuk diskusi serta menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peserta. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan door prize sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan santri peserta pelatihan.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah tidak semua peserta memiliki laptop sehingga santri hanya bisa belajar menulis saat berada dalam ruang yang ada fasilitas computer.

Dokumentasi Foto:



Gambar: Pelatihan Menulis Ilmiah Bagi Santri

Keberlanjutan Program

Kegiatan pelatihan menulis ilmiah bagi santri dayah MUDI Mesjid Raya terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan pelatihan dapat berlanjut tidak berhenti sampai disitu. Juga harapan besar dari pihak peserta dan pihak dayah MUDI Mesjid Raya kiranya tulisan-tulisan santri bisa terpublikasi ke taraf reputasi.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan dan berpotensi dalam mengembangkan pemikirannya dalam tulisan karya ilmiah yang bisa dipublikasi dalam ranah pendidikan Islam secara luas bagi santri maupun masyarakat umum

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan penulisan ilmiah bagi santri Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat mengenai penulisan karya ilmiah bagi santri Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para santri Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta pelatihan santri Dayah MUDI Masjid Raya mengharapkan ada kegiatan pelatihan kembali terkait penulisan karya ilmiah serta bisa bersaing di tingkat jurnal bereputasi bagi santri Dayah MUDI Masjid Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2).
- Amiruddin. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2).
- Fahmi, Z., & Amiruddin. (2022). Konsep dan Proses Pengembangan Kurikulum Ma'had Aly Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga Bireuen Aceh. *Jurnal At-Tarbiyah*, 8(1), 11-22. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiat/article/view/131>
- Fakrurradhi. (2021). Mekanisme Jual Beli Pupuk Masyarakat Gampongmalu Guyui Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie Dengan Cara Penanggungan Menurut Ekonomi Syariah. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(2), 113-129. <https://doi.org/10.54621/jiaf.v10i2.135>
- Halimatussakdiah, H., Abda, Y., & Iqlima, I. (2022). Pelatihan Tata Boga Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Santri/ Mahasiswi Melalui Pengolahan Bahan Masakan, Minuman dan Hidangan Penutup di Dayah Mudi Putri Mesjid Raya Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Ishak, Musbani, & Muhammad Iqbal. (2022). Pembinaan Santri Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Dalam Menerapkan Manajemen Kedisiplinan Dalam Belajar. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Khairun Asyura. (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8(1).
- Marzuki Ali, & Amiruddin. (2020). Ma'had Aly Sebagai Solusi Dalam Mempertahankan Kualitas Pendidikan Dayah Di Era 4.0. *Jurnal Al-Fikrah*, 9(2).

- Ruslan Razali. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga . Jurnal Al-Fikrah, 9(1).
- Sa, N., Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga. Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1),. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jkdm/article/view/473>
- Saifannur, S. (2022). Implementasi Kurikulum Ma'had Aly Berstandar Nasional di Ma'had Aly Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga. Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 8(1), 39-55.
- Tim penulis Dayah MUDI Mesra, Profil Ringkas Dayah Mesrjid Raya Samalanga, (Bireuen: Dayah MUDI Mesra Samalanga, 2010.
- Tim Pustaka Phoenix, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetaka Ke 5 (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2007.
- Chambers, R. 1996. Participatory Rural Appraisal: Memahami Desa Secara Partisipatif. Oxam – Kanisius. Yogyakarta.
- Iswadi, Maisarah, Abdullah, Langkawe, H., Lhokweng, A., & Aida, N. (2022). Peran Dayah Manyang Gampong Muluem Dalam Peningkatan Kemandirian Pangan Keluarga Melalui Pemanfaatan Pekarangan. Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 193-202. Retrieved